

الْحَمْدُ لِلَّهِ , الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا , وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا , وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ وَقَيُّومُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِينَ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ لَأَتَمِّمَ مَكَارِمَ أَخْلَاقِ الْمَخْلُوقِينَ , رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ , اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ. أَمَّا بَعْدُ... فَيَا عِبَادَ اللَّهِ , أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ , وَتَزَوُّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الرِّادِ التَّقْوَى فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Hadirin Jama'ah Jum'at yang dirahmati Allah...

Marilah pada kesempatan yang penuh berkah ini, Kita tingkatan rasa keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT dengan sebenar-benarnya takwa, yakni dengan cara *Imtisalu awamirihhi wajtinabu nawahihi* “melaksanakan seluruh perintah Allah dan menjauhi semua larangannya. Salah satu bentuk perintah Allah SWT yang bisa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita adalah ibadah sholawat. Ibadah sholawat ini adalah ibadah yang sangat istimewa dan spesial dibandingkan dengan ibadah yang lain. Hal ini karena, ibadah sholawat adalah satu satunya ibadah yang Allah SWT tidak hanya membeikan perintah saja melainkan Allah juga ikut memaktekannya juga. Hal ini dapat kita lihat dalam firmanNya Surat Al Ahzab Ayat 56,

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.” (QS. Al-Ahzaab: 56

Hadirin Jama'ah Jum'at yang dirahmati Allah...

Dalam Surat Al Ahzab Ayat 56 ini, terlihat sangat jelas sekali bahwa Allah dan para malaikatnya sudah terlebih dahulu bersholawat kepada Nabi muhammad, baru setelah itu kita juga diperintahkan untuk bersholawat. Namun perlu diketahui bahwa cara bersholawatnya Allah tentu berbeda dengan cara bersholawat kita. Hal ini karena Allah memiliki sifat *Laisa kamitslihi say'un* (Tidak ada sesuatupun yang menyamainnya). Dalam kitab Fathul Mu'in karya ulama besar Imam Izzuddin Al Malibari dijelaskan bahwa: *al murodu bi sholawatilahi ala nabi huwa rohmatu lahu* (yang dimaksud dengan sholawatnya Allah kepada nabi adalah Allah menurunkan rahmat untuk nabi), *waama murodu bi sholawatil malaikatil ala nabi huwa istigfar lahu* (yang dimaksud dengan sholawatnya malaikat kepada nabi adalah para malaikat memintakan ampunan untuk nabi), *al murodu bi sholawatina ala nabi huwa ad-du'a u bi nuzuli rohmatu lahu* yang dimaksud dengan sholawatnya kita kepada nabi adalah doa agar Allah menurunkan rahmat untuk nabi).

Hadirin Jama'ah Jum'at yang dirahmati Allah...

Dalam Surat Al Ahzab Ayat 56 ini juga, Allah menjelaskan bahwa hanya orang-orang yang berimanlah yang diberikan rezki bisa bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW., sehingga wajar jika Allah menggunakan redaksi *ya ayuhalladzina amanu* (hai orang-orang yang beriman), Allah tidak menggunakan redaksi *ya ayuhannas* (hai manusia) atau *ya ayuhal muslimun* (hai orang-orang islam), ini menunjukkan kepada kita bahwa hanya orang-orang yang beriman saja yang bisa bersholawat kepada nabi. Semakin banyak sholawatnya, semakin bagus kualitas sholawatnya maka semakin bagus juga kualitas keimanan orang tersebut.

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah ...!

Ibadah sholawat juga memiliki banyak sekali fadilah dan keutamaan. Bahkan keutamaan ini langsung dijelaskan langsung oleh Rosululloh SAW, antara lain:

Petama, dilipat gandakan pahalanya, yakni mendapatkan sepuluh pahala kebaikan. Hal ini sebagaimana hadis yang diwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مَرَّةً وَاحِدَةً كَتَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ بِهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ

Dari Abu Hurairah Ra, Rasulullah Saw bersabda : “Barangsiapa yang bershalawat kepadaku satu kali, niscaya Allah menulis baginya sepuluh kebaikan.” (HR. Ahmad)

Dari hadis ini kita bisa mengetahui bahwa jika kita bersholawat satu kali saja kita akan mendapatkan 10 kebaikan, bagaimana kalau istiqomah membaca sholawat 1000 kali maka kita akan mendapatkan pahala 10.000.

Dalam hadis yang lain bukan hanya pahala yang dilipat gandakan saja, bahkan kita bisa mendapatkan penghapusan dosa 10 kali dan peningkatan derajat nanti disurga hanya dengan bersholawat 1 kali saja. Hal ini sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik radhiyallaahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wasallam bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ وَحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرُ خَطِيئَاتٍ وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ

“Barangsiapa yang bersholawat kepadaku satu kali, maka Allah bersholawat kepadanya 10 kali shalawat, dihapuskan darinya 10 kesalahan, dan ditinggikan baginya 10 derajat.” (HR. an-Nasa’i).

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah ...!

Keutamaan selanjutnya dari bersholawat adalah bisa berdekatan dengan rosulloh SAW., diakhirat nanti. Hal ini sebagaimana sabda beliau,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً

Dari abdullah bin mas'ud, bahwasannya Rasulullah Saw bersabda : “Manusia yang paling utama denganku pada hari kiamat adalah yang paling banyak bershalawat kepadaku.”(HR.Turmidzi)

Dari hadis ini kita bisa mengetahui bahwa semakin banyak kita bersholawat kepada Nabi maka akan semakin dekat posisi kita dengan nabi diakhirat. Sehingga wajar jika para ulama berlomba lomba dalam memperbanyak bacaan sholawat. Sayyid muhamad alwi al hadad tidak kurang dari 100 ribu dalam sehari membaca sholawat kepada nabi. Demikian juga tokoh sufi dari kalangan wanita robiah adawiyah dalam sehari tidak kurang dari 50 rb kali membaca sholawatnya. Demikian juga para ulama ulama yang lain, mereka berlomba lomba dalam membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW., Perjuangan keistiqomahan yang dilakukan oleh para ulama ini berangkat dari kesadaran dan keinginan berada didekat Nabi Muhamaad SAW.

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah ...!

Keutamaan selanjutnya dari sholawat adalah bacaan salam kita kepada rosulluh akan langsung dibalas oleh beliau. Hal ini sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah – radhiyallahu ‘anhu- bahwa Nabi –shallallahu ‘alaihi wa sallam- bersabda:

مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ رواه أبو داود

“Tidaklah seseorang yang mengucapkan salam kepadaku, kecuali Allah akan mengembalikan ruhku sehingga aku bisa menjawab salam tersebut”. (HR. Abu Daud: 2041 dan dishahihkan oleh An Nawawi di dalam Al Adzkar: 154 dan Ibnu Hajar di dalam Fathul Baari: 6/563)

Hadis menjadi hujjah yang sangat jelas bahwa Nabi Muhammad SAW masih bisa menjawab salam kita meskipun beliau sudah lama wafat meninggalkan kita semua. Para ulama salafuna sholih sering kali membaca salam kepada beliau dengan redaksi

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menuut Habib Quraish Baharun murid dari Habib Umar Al hafidz beliau menyebutkan jika bacaan salam kepada nabi ini di istiqomahkan 100 X dalam sehari insyallah akan dipermudah bermimpi ketemu Rusulloh SAW.

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah ...!

Keutamaan selanjutnya dari bersholawat adalah dimudahkan qabulnya seluruh hajat kita. Hal ini sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dari jalur sanad Ubay bin Ka'ab radhiyallahu 'anhu:

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَكْثِرُ الصَّلَاةَ عَلَيْكَ فَكَمْ أَجْعَلُ لَكَ مِنْ صَلَاتِي؟ فَقَالَ: مَا شِئْتَ. قَالَ: قُلْتُ: الرَّبْعُ، قَالَ: مَا شِئْتَ فَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ، قُلْتُ: النِّصْفَ، قَالَ: مَا شِئْتَ، فَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ، قَالَ: قُلْتُ: فَالثَّلَاثِينَ، قَالَ: مَا شِئْتَ، فَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ، قُلْتُ: أَجْعَلُ لَكَ صَلَاتِي كُلَّهَا قَالَ: إِذَا تَكْفَى هَمَّكَ، وَيُعْفِرُ لَكَ ذَنْبَكَ

Ubay bertanya: “Wahai Rasulullah, saya ingin memperbanyak shalawat untukmu, berapa banyak aku harus bershalawat untukmu dari do'aku?” Beliau menjawab: “Terserah kamu.” Ubay bertanya: “seperempat?” Beliau menjawab: “Terserah kamu. Jika kamu tambah, itu baik untukmu.” Ubay bertanya: “Kalau setengah?” Beliau menjawab: “Terserah kamu. Jika kamu tambah, itu baik untukmu.” Ubay bertanya lagi: “Kalau dua per tiga?” Beliau menjawab: “Terserah kamu. Jika kamu tambah, itu baik untukmu.” Ubay bertanya: “Kalau begitu aku jadikan do'aku semuanya untuk (bershalawat atas)-mu.” Beliau menjawab: “Jika demikian, pasti dicukupkan kebutuhanmu dan diampuni dosamu.” (HR. at-Tirmidzi).

Dari hadis ini kita bisa mengetahui bahwa semakin banyak porsi sholawat dalam doa yang kita panjatkan maka akan semakin baik, bahkan jika seluruh alokasi waktu digunakan untuk bersholawat maka segala hajat akan dikabulkan serta dosa dosa juga akan di ampuni oleh Allah SWT.

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah ...!

Semoga khutbah yang sangat singkat ini mampu menggugah kesadaran kita semua untuk senantiasa bersholawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga kita bisa benar benar mencintai nabi kita dan diakui sebagai umatnya, aamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُوُّ الرَّحِيمُ

Khutbah ke dua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ وَكَفَرَ. وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْإِنْسِ وَالْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ وَمَا بَطَنَ. وَحَافِظُوا عَلَى

الطَّاعَةِ وَخُضُوعِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ. وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ. وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ. فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ .
فَالْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَقَاضِي الْحَاجَاتِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَا تُرْغِ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ. رَبَّنَا لَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَ اشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَ لَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ